

HUBUNGAN DOKTER PASIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

WAHYUNTORO , ARGANDY

PEMBIMBING : TILLY A.A RAMPEN S.H.,M.S.

HEALTH SERVICES

KKB KK-2 FH 304 / 10 Wah h

Copyright© 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Hubungan hukum antara dokter dengan pasien berawal dari pola hubungan yang vertikal yang bertolak dari prinsip *father knows best* yang melahirkan hubungan yang bersifat paternalistik. Dalam hubungan ini kedudukan dokter dengan pasien tidak sederajat. Hubungan antara dokter dengan pasien melahirkan aspek hukum *inspanningsverbintenis* yang obyek perikatannya adalah upaya maksimal untuk kesembuhan / pemeliharaan kesehatan pasien yang dilakukan dengan secara hati-hati berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dokter untuk mengupayakan kesembuhan pasien. Saat terjadinya hubungan hukum antara dokter dengan pasien dalam upaya pelayanan medis dimulai sejak saat pasien mengajukan keluhannya yang ditanggapi oleh dokter. Tanggung jawab hukum dokter dalam upaya pelayanan medis meliputi tanggung jawab etik, tanggung jawab profesi dan tanggung jawab hukum yaitu tanggung jawab dokter yang berkaitan dengan hukum pidana, hukum perdata dan hukum administrasi.

kata kunci : Hukum Kesehatan, Hubungan Dokter Pasien, Pelayanan Kesehatan, Rumah Sakit